

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu.<sup>98</sup> Hakikat metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>99</sup> Metode penelitian pada prinsipnya menceritakan cara yang merupakan alat atau *tool* untuk mencapai tujuan. Cara yang dilakukan dalam penelitian bervariasi dan tidak kaku serta tergantung dari objek formal ilmu pengetahuan tersebut, tujuan serta jenis data yang akan diungkapkan. Metode ini digunakan peneliti sebagai cara untuk memperoleh data.

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.<sup>100</sup> Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan

---

<sup>98</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal. 37.

<sup>99</sup> Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif &Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 242.

<sup>100</sup> Sandu Siyoto dan Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media *Publising*, 2015), hal. 17.

angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>101</sup> Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian.<sup>102</sup> Metode ini juga disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut sebagai metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.14.

<sup>102</sup> *Ibid.*, hal.13.

Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian tradisional dimana dalam penelitiannya menggunakan data berupa angka sebagai hasil pengukurannya. Peneliti menggunakan kuantitatif karena dalam proses menemukan informasi menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan. Peneliti mengobservasi pada populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Penelitian memilih kuantitatif dikarenakan ingin menguji teori, menunjukkan hubungan antar variabel serta memberikan deskripsi statistik.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* secara metodis merupakan penelitian eksperimen yang juga menguji hipotesis tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu karena sesuatu sebab untuk memberikan perlakuan atau manipulasi.<sup>103</sup> Biasanya karena alasan manusiawi atau gejala atau peristiwa tersebut sudah terjadi dan ingin menelusuri faktor-faktor penyebabnya atau hal-hal yang mempengaruhinya. *Ex post facto* diarahkan untuk mempelajari peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke masa lalu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya

---

<sup>103</sup> Andi Ibrahim, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: GUNADARMA ILMU, 2018), hal. 66.

peristiwa tersebut.<sup>104</sup> Menurut Mundir penelitian *ex post facto* ini digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat yang mana antar variabel tidak bisa dimanipulasi oleh peneliti.<sup>105</sup> Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.<sup>106</sup> Keterikatan antara variabel bebas maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami. Dengan demikian, peneliti ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.

## B. Variabel Penelitian

Secara umum variabel dapat didefinisikan sebagai objek yang akan dijadikan penelitian baik yang berbentuk abstrak maupun real.<sup>107</sup> Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi, menjelaskan atau menerangkan variabel yang lain.<sup>108</sup> Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan

---

<sup>104</sup> Agung Widhi K. dan Zarah Puspitaningsih, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016), hal. 14,

<sup>105</sup> H. Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember STAIN Jember Press, 2013), hal. 7.

<sup>106</sup> Andi Ibrahim, dkk, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 67.

<sup>107</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartani, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 109.

<sup>108</sup> *Ibid.*, hal. 114.

*game online* ( $X_1$ ) dan intensitas penggunaan media sosial( $X_2$ ) di Masa Pandemi.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat memengaruhi variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendidikan jasmani (Y) siswa.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.<sup>109</sup> Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>110</sup> Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.<sup>111</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang ada di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

---

<sup>109</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), hal. 104.

<sup>110</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 117.

<sup>111</sup> Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 361.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh).<sup>112</sup> Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>113</sup> Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V A dan V B dengan jumlah 29 siswa.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau mewakili.<sup>114</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) yaitu dengan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu peneliti dari anggota populasi.<sup>115</sup>

---

<sup>112</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*....., hal. 113-114.

<sup>113</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., hal. 118.

<sup>114</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*....., hal. 115.

<sup>115</sup> Agung Widhi K. dan Zarah Puspitaningsih, *Metode Penelitian*....., hal. 69.

#### 4. Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu intensitas penggunaan *game online* dan media sosial di Masa Pandemi, dan juga satu variabel terikat yaitu pendidikan jasmani siswa. Sebelum menyusun instrumen berupa angket dalam pengumpulan data yang harus dilakukan yaitu membuat kisi-kisi instrument. Kisi-kisi instrumen diambil dari indikator variabel.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau koesioner. Angket atau koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>116</sup> Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh intensitas penggunaan *game online* dan media sosial di masa pandemi terhadap pendidikan jasmani siswa kelas VA dan VB MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan dalam penyusunan pernyataan angket sebagai berikut.

---

<sup>116</sup> *Ibid.*, hal. 199.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Intensitas Penggunaan *Game Online* dan Media Sosial**

Variabel	Indikator	No Item
<b>Penelitian</b>		
<i>Game Online</i>	1. Minat terhadap <i>game online</i>	1,2,4,7,10
	2. Waktu bermain <i>game online</i>	3,5,6,8,9
Media Sosial	1. Frekuensi dalam mengakses media sosial	12,13,16,17,19
	2. Pemanfaatan media sosial dalam kehidupan sehari-hari	11,14,15,18,20

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes Pendidikan Jasmani**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Tes
1. 4.3	Mempraktikkan gerak spesifik jalan, lari, lompat, jongkok, dan lempar dalam berbagai kegiatan sederhana.	4.3.1 Melakukan berbagai bentuk latihan dengan start jongkok. 4.3.2 Melakukan lari sesuai aba-aba. 4.3.3 Melakukan lompat jongkok dengan gerakan yang baik dan benar.	Praktik



#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau variabel yang diamati.<sup>117</sup> Instrumen penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif, sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis.<sup>118</sup> Salah satu implementasi skala pengukuran adalah skala yang membantu dalam memperkirakan minat atau perilaku individu atau kelompok terhadap orang lain atau lingkungannya. Namun, dalam membentuk skala pengukuran harus mempertimbangkan jumlah data yang terlibat, menganalisis uji statistik dan skala serta kategori apa yang digunakan disertai dengan teknik pengembangan konstruksi skala.<sup>119</sup>

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Penelitian ini akan meneliti tentang “Pengaruh intensita penggunaan *game online* dan media sosial di masa pandemi terhadap pendidikan jasmani siswa”, maka instrument yang akan dibuat yaitu:

1. Instrument untuk mengukur intensitas penggunaan *game online* di masa pandemi.

---

<sup>117</sup> Agung Widhi K. dan Zarah Puspitaningsih, *Metode Penelitian*....., hal. 88.

<sup>118</sup> Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif &Kuantitatif*....., hal. 384.

<sup>119</sup> *Ibid.*, hal. 384-385.

2. Instrument untuk mengukur intensitas penggunaan media sosial di masa pandemi.
3. Instrument untuk mengukur pendidikan jasmani siswa.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument non-test yaitu berupa angket atau koesioner dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari intensitas penggunaan *game online* di masa pandemic dan media sosial di masa pandemi serta pendidikan jasmani siswa dengan instrument tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data adalah suatu keterangan atau informasi berbentuk angka atau kategori yang merupakan hasil pengamatan, pernghitungan dan pengukuran dari suatu variabel yang menggambarkan masalah.<sup>120</sup> Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep. Menurut Ma'ruf Abdullah data merupakan sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan.<sup>121</sup> Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka.<sup>122</sup> Data merupakan suatu komponen penelitian yang sangat penting, dimana tanpa adanya

---

<sup>120</sup> Tri Hidayati,dkk, *Statistika Dasar*, (Purwokerto: CV. PENA PERSADA, 2019), hal. 6.

<sup>121</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 244.

<sup>122</sup> *Ibid.*, hal. 245.

data maka tidak akan ada penelitian. Data dalam penelitian harus valid atau benar dengan tujuan untuk menghasilkan informasi dan kesimpulan yang benar-benar ada. Sumber data adalah suatu objek dari mana data itu diperoleh.<sup>123</sup> Sumber data dalam penelitian kuantitatif ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>124</sup> Data primer bisa diperoleh langsung oleh peneliti dengan cara observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran angket atau koesioner. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengisian angket atau koesioner oleh peserta didik kelas VA dan VB yang telah diambil dari beberapa sampel di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya, tetapi melalui departemen, lembaga dan lain sebagainya.<sup>125</sup> Sumber data sekunder ini bisa kita dapatkan melalui orang lain atau lewat dokumen.<sup>126</sup> Data sekunder ini sebelumnya sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan

---

<sup>123</sup> Agung Widhi K. dan Zarah Puspitaningsih, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 78.

<sup>124</sup> Sandu Siyoto dan Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian.....*, hal. 67.

<sup>125</sup> Achi Rinaldi,dkk, *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*, (Bogor: IPB Press, 2020), hal. 3.

<sup>126</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan.....*, hal. 193.

mengumpulkan sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bertempat pada MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, sehingga kita mengetahui selang pandang sejarah berdirinya MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, letak geografis, data guru, pegawai, orang tua, dan siswa MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, sarana dan prasarana di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Sumber data lainnya bisa berupa buku, majalah, dokumentasi atau arsip lainnya yang dapat menunjang peneliti dalam melakukan penelitiannya, terkhusus tentang pengaruh intensitas penggunaan *game online* dan media sosial di masa pandemi terhadap pendidikan jasmani siswa MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian.<sup>127</sup> Kualitas pengumpulan data ini berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview atau wawancara, koesioner atau angket, observasi atau pengamatan, dokumentasi dan gabungan dari kesemuanya. Dengan demikian, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang

---

<sup>127</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan.....*, hal. 193-194.

digunakan peneliti guna mendapatkan hasil yang relevan antara lain koesioner atau angket, observasi atau pengamatan dan dokumentasi.

#### 1. Teknik koesioner atau angket

Koesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>128</sup> Koesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Koesioner atau angket memiliki beberapa komponen seperti petunjuk pengisian, bagian identitas responden (nama, alamat, jenis kelamin, pekerjaan, usia, dan lainnya), serta daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis.<sup>129</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode angket yang bersifat langsung yang akan diberikan kepada responden untuk dimintai keterangan. Dengan menggunakan skala Likert variabel yang diukur menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk membuat item-item instrument yang berupa pernyataan dalam penelitian ini. Jawaban item instrument yang menggunakan skala Likert yang merupakan suatu series (butir soal) dimana responden hanya memberikan persetujuan atau

---

<sup>128</sup> Ibid., hal.199.

<sup>129</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.

ketidak setujuan terhadap butir soal.<sup>130</sup> Butir soal penelitian ini memiliki level dari positif ke negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Kurang Setuju

1 = Tidak Setuju

Adapun jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan suatu angket yang berisi daftar pernyataan atau pertanyaan dengan sejumlah alternatif atau option jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti dan tidak memberi kesempatan kepada responden untuk memberi jawaban lain selain jawaban yang telah disediakan.<sup>131</sup> Dengan demikian, angket yang diberikan kepada responden dan responden hanya perlu memberikan tanda centang atau checklist (√) pada setiap pernyataan.

## 2. Teknik Tes

Teknis tes merupakan suatu instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa pengetahuan atau keterampilan seseorang.<sup>132</sup> Teknik tes dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data baik berupa pengetahuan maupun

---

<sup>130</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartani, *Metodologi Penelitian Sosial*....., hal. 198.

<sup>131</sup> *Ibid.*, hal. 85.

<sup>132</sup> Winarno, *Metode Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: UM PRESS, 2013), hal. 97-98.

keterampilan seseorang dengan menggunakan skala atau angka tertentu. Tes yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah tes keterampilan, yaitu berupa tes-tes keterampilan olahraga maupun tes kemampuan fisik berupa komponen kebugaran jasmani.

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Tes Kebugaran Jasmani dengan Lari Jarak Pendek.**

No.	Inisial	Aspek Penilaian												Total
		Sikap "Bersedia"				Sikap "Siap"				Sikap "Ya"				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	.....													
2.	.....													
3.	.....													
dst.	.....													

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Tes Kebugaran Jasmani dengan Squat Jump.**

No.	Hasil Perolehan Tes	Skor	Kriteria
1.	22-25	5	Baik Sekali
2.	18-21	4	Baik
3.	14-17	3	Sedang
4.	10-13	2	Cukup
5.	5-9	1	Kurang

### 3. Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-

dokumen.<sup>133</sup> Dokumen merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.<sup>134</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen-dokumen seperti catatan-catatan siswa, buku penilaian siswa serta foto-foto kegiatan siswa sehari-hari.

1. Visi, misi dan tujuan MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.
2. Daftar pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi, sarana dan prasarana di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.
3. Kegiatan-kegiatan siswa selama penelitian.
4. Dokumen-dokumen yang lain yang dianggap penting dan diseleksi sesuai kebutuhan peneliti yang sesuai dengan fokus penelitian, seperti dokumen pribadi yang terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi dan dokumen resmi yang meliputi dokumen internal lembaga atau madrasah, catatan siswa dan rapor hasil belajar siswa.

### **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti. Selain itu, analisis data dapat kita artikan

---

<sup>133</sup> Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif &Kuantitatif.....*, hal. 149.

<sup>134</sup> Syahrums dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 146.



sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.<sup>135</sup> Analisis data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat dibalik semua data yang telah diperoleh, mengelompokkannya, meringkasnya menjadi suatu yang kompak dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut.<sup>136</sup> Kegiatan dalam analisis data, antara lain: 1) mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, 2) melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, 3) menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, 4) melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan 5) melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>137</sup>

Penelitian kuantitatif teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistika inferensial. Statistika inferensial adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan.<sup>138</sup> Dalam teknik ini harus menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi serta sampel yang diambil dari populasi yang jelas.<sup>139</sup> Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan

---

<sup>135</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartani, *Metodologi Penelitian Sosial*....., hal. 203.

<sup>136</sup> Sandu Siyoto dan Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*....., hal. 110.

<sup>137</sup> Agung Widhi K. dan Zarah Puspitaningsih, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 102.

<sup>138</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), hal. 2.

<sup>139</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*....., hal. 209.

akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang telah diajukan melalui penyajian data.

Proses analisis ini sebagai alat ukur (pedoman pengodingan) atau instrument penelitian ada dua syarat yaitu:

### 1. Uji Validitas

Validitas suatu instrument penelitian merupakan hal penting yang menjamin keabsahan pengukuran dari skala yang ditentukan dari variabel-variabel yang digunakan dalam menentukan hubungan suatu kejadian atau fenomena.<sup>140</sup> Dengan kata lain sebuah instrument dianggap memiliki validitas yang tinggi jika instrument tersebut benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur sesuatu secara cepat karena hal ini berhubungan langsung dengan dapat tidaknya data dipercaya kebenarannya.<sup>141</sup> Kevalidan instrument yang diuji dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengujian validitas konstruk (*construct validity*) yaitu dapat digunakan pendapat dari ahli.<sup>142</sup> Instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah didudun tersebut. Para ahlidiminta pendapatnya terkait instrument yang telah disusun dengan tiga kemungkinan pendapat yaitu tanpa

---

<sup>140</sup> Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif &Kuantitatif.....*, hal. 393.

<sup>141</sup> Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: Tidak diterbitkan, 2009), hal 36.

<sup>142</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan.....*, hal. 177.

perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Validator ahlinya yaitu dosen IAIN Tulungagung.

Pengujian konstruk yang dilakukan telah selesai maka dilanjutkan dengan uji coba instrument. Uji coba instrument yang dilakukan di kelas yang lebih tinggi yaitu dengan menyebar angket kepada peserta didik kelas VA dan VB MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* untuk mengetahui validitas instrument.

## **2. Uji Reliabilitas**

Sebuah tes atau instrument dapat dikatakan memiliki reabilitas apabila hasil-hasil tes atau instrument tersebut menunjukkan ketetapan.<sup>143</sup> Artinya, jika peserta didik diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan maka setiap siswa akan tetap berada pada urutan yang sama dalam kelompoknya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Mencapai hal itu, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Alat instrument tersebut reabel, maka

---

<sup>143</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartani, *Metodologi Penelitian Sosial*....., hal. 167.

dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi ( $r$ ) sebagai berikut.<sup>144</sup>

- a) Antara 0,80 – 1,00 = sangat tinggi
- b) Antara 0,60 – 0,80 = tinggi
- c) Antara 0,40 – 0,60 = sedang
- d) Antara 0,20 – 0,40 = rendah
- e) Antara 0,00 – 0,20 = sangat rendah

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrument maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:<sup>145</sup>

a) *Editing*

Tahap *editing* berarti tahap dimana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan. Disini peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden, kejelasan tulisan responden, kejelasan makna jawaban, konsistensi jawaban responden yang tertulis dalam kuesioner, relevan jawaban, dan sebagainya. Pada tahap ini, hasil jawaban dari responden yang janggal atau tidak lengkap bisa dikembalikan atau ditanyakan kembali.

---

<sup>144</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 75.

<sup>145</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian.....*, hal. 90-91.

*b) Coding*

Tahap *coding* atau pemberian kode merupakan proses pengolahan data dimana peneliti berusaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan jalan menandainya dengan kode-kode tertentu baik berupa simbol angka maupun simbol lainnya.

*c) Tabulasi*

Tahap tabulasi adalah proses pengolahan data dimana peneliti memasukkan data ke dalam tabel-tabel tertentu baik dalam bentuk tabel frekuensi maupun tabel silang. Proses tabulasi biasanya juga mengikutkan pengaturan dan penghitungan angka-angka.

**3. Tahap-tahap analisis data pada penelitian adalah sebagai berikut:**

**a) Tahap Deskripsi Data**

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data yang sesuai dengan judul penelitian tentang Pengaruh Intensitas Penggunaan *Game Online* dan Media Sosial di Masa Pandemi terhadap Pendidikan Jasmani Siswa MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung pada kelas VA dan VB.

## b) Tahap Pengujian Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis silakukan maka terlebih dahulu analisis prasyarat meliputi:

### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data merupakan bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data.<sup>146</sup> Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.<sup>147</sup> Peneliti menggunakan uji normalitas teknik *Kolmogorov-sminov dengan IBM SPSS 16.0 Statistics For Windows* dengan menentukan taraf signifikan ( $\alpha$ ) misalkan pada  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Hipotesis dalam pengujian normalitas yaitu:

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Penggunaan kaidah probabilitas ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak, sedangkan jika probabilitas ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.<sup>148</sup> Adapun langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan

---

<sup>146</sup> Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurrahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2012), hal. 177.

<sup>147</sup> Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal.67.

<sup>148</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, (Medan: CV. WIDYA PUSPITA, 20180, hal. 166.

bantuan SPSS 16.0 for windows adalah sebagai berikut.<sup>149</sup>

- 1) Beri nama data pada variable view, kemudian masukkan data pada data view.
- 2) Klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistic*, kemudian pilih *Explore*.
- 3) Kemudian pilih data nilai dan dipindahkan ke “*Dependent List*”.
- 4) Pilih *Plots*, check list *Normality plots with test*, lalu klik *Continue*, kemudian klik OK.
- 5) Pada output SPSS, muncul tabel *Tests of Normality*.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistic yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.<sup>150</sup> Pengujian homogenitas ini dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasikan dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas sebagai uji prasyarat

---

<sup>149</sup> Tri Hidayati,dkk, *Statistika Dasar*....., hal. 79-81.

<sup>150</sup> Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistika Pendidikan*....., hal. 58.

dalam melakukan uji selanjutnya dengan *IBM SPSS 16.0 Statistic For Windows*. Hipotesis dalam pengujian homogenitas adalah:

Ho : Tidak ada perbedaan varian dari beberapa kelompok data

Ha : Ada perbedaan varian dari beberapa kelompok data

Adapun langkah-langkah uji homogenitas dengan bantuan SPSS 16.0 for windows adalah sebagai berikut.<sup>151</sup>

- 1) Beri nama data pada view, kemudian masukkan data pada data view.
- 2) Klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistic*, kemudian pilih *Explore*.
- 3) Kemudian pilih data variabel X dan dipindahkan ke *dependent list* dan variabel Y dipindahkan ke *factor list*.
- 4) Pilih *plots* pada *boxplots* pilih *none* dan pada *spread level with levene test* pilih *Untransformed* lalu klik Continue kemudian pilih OK.
- 5) Pada output SPSS muncul tabel *Test of Homogeneity of Variance*.

---

<sup>151</sup> Tri Hidayati,dkk, *Statistika Dasar*....., hal. 85-86.



### 3) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>152</sup> Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas data adalah:

- a. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10,00$  maka dikatakan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Langkah-langkah dalam uji multikolinieritas yang dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data pada halaman *view*.

---

<sup>152</sup> Ali Muhson, *Pedoman Praktikum Analisis Statistik*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UN Yogyakarta, 2016), hal, 44.

- b. Klik *analyze* → *Regression-Linier* → masukkan variabel dependen dan variabel independen pada kolom factor.
- c. Klik *option* pada *statistic* → *Collinearity diagnostics* → *Continue* → OK.

#### 4) Analisis Statistik Inferensial (tahap pengujian hipotesis)

##### a) Uji T-Test

Uji T-test merupakan salah satu uji statisti parametri sehingga mempunyai asumsi yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.<sup>153</sup> Jika kedua asumsi tidak terpenuhi, maka uji yang digunakan uji non-parametrik atau ditransformasi. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan t-hitung dan t-tabel dengan ketentuan.<sup>154</sup>

- a. Ho diterima apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ .
- b. Ho ditolak apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ .

Dengan menggunakan angka probabilitas dengan ketentuan.

---

<sup>153</sup> Achi Rinaldi, dkk, *Statistika Inferensial untuk Ilmu.....*, hal. 46.

<sup>154</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian.....*, hal. 86.

- a.  $H_0$  diterima apabila Probabilitas  $>$  taraf nyata ( $\alpha$ ).
- b.  $H_0$  ditolak apabila Probabilitas  $<$  taraf nyata ( $\alpha$ ).

#### b) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi bertujuan untuk menentukan persamaan regresi yang baik yang dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen.<sup>155</sup> Sedangkan regresi ganda merupakan persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara lebih dari satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).<sup>156</sup> Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan r/t/F-hitung dengan r/t/F-tabel dengan ketentuan.<sup>157</sup>

- a.  $H_0$  diterima apabila r/t/F-hitung  $<$  r/t/F-tabel.
- b.  $H_0$  ditolak apabila r/t/F-hitung  $>$  r/t/F-tabel.

Langkah-langkah perhitungan regresi ganda dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows adalah sebagai berikut.<sup>158</sup>

- a. Masukkan data ke dalam SPSS.

---

<sup>155</sup> Nuryadi,dkk, *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hal. 134.

<sup>156</sup> Achi Rinaldi,dkk, *Statistika Inferensial untuk Ilmu.....*, hal. 97.

<sup>157</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian.....*, hal. 153.

<sup>158</sup> Achi Rinaldi,dkk, *Statistika Inferensial untuk Ilmu.....*, hal. 103-105.

- b. Pilih menu *Analyze* → *Regression* → *Linier*.
- c. Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*.
- d. Masukkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  pada kotak *Independent*.
- e. Pilih *Statistics*. Kemudian beri tanda *Checklist* pada *Estimates*, *Model fit*, *R square change*, *Collinearity diagnostics*, dan *Durbin-Watson* → *Continue*.
- f. Klik OK.